

## Hubungan Dukungan Keluarga dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022

### Relationship Between Family Support and Risk of Falling in the Elderly in Lambaet Village, Kuta Baro district, Aceh Besar 2022

Santri Afna<sup>1</sup>, Yadi Putra<sup>2</sup>, Mulyatina<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh besar, 23372,Indonesia.

<sup>2,3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Abulyatama, Aceh besar, 23372,Indonesia.

Koresponding Penulis: [1santriafna89@gmail.com](mailto:santriafna89@gmail.com), [2ners.yadiputra@gmail.com](mailto:ners.yadiputra@gmail.com), [3mulyatinatina@gmail.com](mailto:mulyatinatina@gmail.com).

#### Abstrak

Dukungan keluarga merupakan dukungan paling utama bagi lansia untuk mempertahankan kesehatan lansia dalam menghadapi perubahan fisiologis, psikologis, dan emosional. Dukungan keluarga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi resiko jatuh pada lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan resiko jatuh pada lansia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 09 s/d 20 Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini seluruh lansia yang berusia 60-74 tahun yang berjumlah 52 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Analisis menggunakan *chi square test*, teknik analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga ( $p=0,000$ ), dukungan emosional ( $p=0,000$ ), dukungan instrumental ( $p=0,007$ ), dukungan informasi ( $p=0,002$ ) dan dukungan penilaian ( $p=0,002$ ) dengan resiko jatuh pada lansia. Keluarga dapat memberikan informasi kepada lansia tentang masalah kesehatan yang dialaminya dan menyarankan pemeriksaan kesehatan secara rutin ke posyandu agar dapat penyampaian informasi terhadap kondisi kesehatan lansia terkini sehingga pemantauan kepada lansia dapat ditingkatkan.

**Kata kunci** : Dukungan Keluarga, Resiko jatuh, Lansia

#### Abstract

*Family support is the most important support for the elderly to maintain the health of the elderly in the face of physiological, psychological, and emotional changes. Family support is one of the things that affect the risk of falling in the elderly. This study aims to determine the relationship between family support and the risk of falling in the elderly in Gampong Lambaet, Kuta Baro Aceh Besar. This type of research is descriptive correlative with a cross sectional study approach. Data collection was carried out on 09 to 20 May 2022. The population in this study were all elderly aged 60-74 years, totaling 52 respondents with total sampling technique. Analysis using chi square test, univariate and bivariate analysis techniques. The results showed that there was a relationship between family support ( $p=0.000$ ), emotional support ( $p=0.000$ ), instrumental support ( $p=0.007$ ), information support ( $p=0.002$ ) and assessment support ( $p=0.002$ ) with the risk of falling in the elderly. It is expected that elderly companions (family) to pay attention to the health conditions of the elderly to minimize the condition of falling without assistance. To cadres and health workers to be able to provide information and routine health checks and deliver information on the latest health conditions of the elderly so that monitoring of the elderly can be improved.*

**Keywords:** *Family Support, Fall Risk, Elderly*

## **PENDAHULUAN**

Menjadi tua merupakan suatu fase kehidupan yang dilalui oleh setiap manusia. Seiring dengan penambahan usia maka fungsi organ-organ tubuh akan mengalami kemunduran, baik secara fisik mau psikologis. Masalah kesehatan yang dialami yaitu penyakit diabetes meletus, hipertensi, pernafasan, gastritis, rheumatoid arthritis, daya tahan tubuh menurun, mata rabun, pendengaran menurun, dan masalah psikososial lainnya. Beberapa masalah diatas akan menyebabkan lansia mengalami berbagai permasalahan kesehatan yang dialami salah satunya adalah resiko jatuh (Rohima et al., 2020).

Resiko jatuh merupakan peningkatan kemungkinan terjadinya jatuh yang dapat menyebabkan cedera fisik dan kesehatan. Stanley dan Beare mengungkapkan jatuh akan mengakibatkan kematian. Secara singkat faktor resiko jatuh pada lanjut usia itu dapat digolongkan dalam dua golongan, yaitu faktor intrinsik (faktor dari dalam tubuh lansia itu sendiri) misalnya gangguan jantung, gangguan system saraf, gangguan anggota gerak, gangguan penglihatan, (faktor dari luar atau lingkungan) misalnya cahaya ruangan yang kurang terang, lantai yang licin, tersandung benda-benda, alas kaki yang kurang nyaman, turun tangga dan lain sebagainya (Rudi & Setyanto, 2019).

Dukungan keluarga juga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi resiko jatuh pada lansia. Dukungan keluarga yang kurang baik menyebabkan tingginya resiko jatuh pada lansia, begitu juga sebaliknya jika dukungan keluarga semakin tinggi maka resiko jatuh pada lansia akan semakin rendah. Dukungan keluarga merupakan dukungan paling utama bagi lansia untuk mempertahankan kesehatan lansia dalam menghadapi perubahan fisiologis, psikologis, dan emosional yang dialami lansia (Saputra et al., 2020).

Berdasarkan data dari penanggung jawab lansia puskesmas Kuta Baro Aceh Besar jumlah lansia yang berusia >60 tahun berjumlah 1.263 orang. Adapun masalah kesehatan yang dialami lansia tersebut seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, tekanan darah, HB kurang, kolestrol tinggi, gangguan ginjal, diabetes militus, asam urat tinggi, gangguan kognitif, dll. Beberapa masalah kesehatan diatas merupakan faktor intrinsik dari resiko jatuh.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “hubungan dukungan keluarga dengan resiko jatuh pada lansia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *deskriptif korelatif* metode *cross sectional* dengan menggunakan data primer.

Pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini awal lansia yang berusia dari 60-74 berjumlah 52 orang. Adapun variabel penelitian terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian dan resiko jatuh pada lansia.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji Validitas dan realibilitas. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data secara univariat dan bivariat sesuai dengan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Desa Sapek Kecamatan Setia Bakti Kabupaten Aceh Jaya tahun 2022 (n=52)

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Lansia Akhir	29	38,5
Manula	32	61,6
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-Laki	25	48,1
Perempuan	27	51,9
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Dasar	50	96,2
Menengah	0	0
Tinggi	2	3,8
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden sebagian besar responden berada kategori usia manula yaitu sebanyak 32 responden (61,6%), berjenis kelamin perempuan yaitu masing-masing sebanyak 27 responden (51,9%) dan berpendidikan dasar yaitu sebanyak 50 responden (96,2%).

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

<b>Dukungan Keluarga</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	29	55,8
Kurang	23	44,2
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik yaitu sebanyak 29 responden (44,2%).

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Dukungan Emosional Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

<b>Dukungan Emosional</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	34	65,4
Kurang Baik	18	34,6
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebagian besar responden memiliki dukungan emosional yang berada kategori baik yaitu sebanyak 34 responden (65,4%).

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

<b>Dukungan Instrumental</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	32	61,5
Kurang Baik	20	38,5
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel dapat diketahui sebagian besar responden memiliki dukungan informasi yang berada kategori kurang baik yaitu sebanyak 27 responden (51,9%).

**Tabel 5.** Distribusi Frekuensi Dukungan Instrumental Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

<b>Dukungan Penilaian</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	28	53,8
Kurang Baik	24	46,2
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel diatas diketahui sebagian besar responden memiliki dukungan penilaian yang berada kategori baik yaitu sebanyak 28 responden (53,8%).

**Tabel 6.** Distribusi Frekuensi Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

Resiko jatuh	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	36	69,2
Tinggi	16	30,8
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui sebagian besar responden memiliki resiko jatuh dengan kategori rendah yaitu sebanyak 36 responden (69,2%).

**Tabel 7** Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

Dukungan Keluarga	Resiko Jatuh		Total	P Value
	Rendah	Tinggi		
	n(%)	n(%)	n(%)	
Baik	28 (96,6%)	1 (3,4%)	29 (100%)	0,000
Kurang Baik	8 (34,8%)	15 (65,2%)	23 (100%)	
<b>Total</b>	<b>36</b> <b>(69,2%)</b>	<b>16</b> <b>(30,8%)</b>	<b>52</b> <b>(100%)</b>	

*Sumber: Data Primer, 2022*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 52 responden, 29 diantaranya memiliki dukungan keluarga dengan kategori baik dimana sebagian besarnya memiliki resiko jatuh rendah yaitu sebanyak 28 responden (96,6%). Sedangkan dari 23 responden dengan dukungan keluarga kurang baik, sebagian besarnya memiliki resiko jatuh dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 15 responden (65,2%). Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa nilai p value 0,000 atau dengan kata lain terdapat dukungan keluarga dengan resiko jatuh.

**Tabel 8** Hubungan Dukungan Instrumental Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

Dukungan Instrumental	Resiko Jatuh		Total	P Value
	Rendah	Tinggi		
	n(%)	n(%)	n(%)	
Baik	27 (84,4%)	5 (15,6%)	32 (100%)	0,007
Kurang Baik	9	11	20	

	(45%)	(55%)	(100%)	
<b>Total</b>	<b>36</b> <b>(69,2%)</b>	<b>16</b> <b>(30,8%)</b>	<b>52</b> <b>(100%)</b>	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 52 responden, 32 diantaranya memiliki dukungan instrumental dengan kategori baik dimana sebagian besarnya memiliki resiko jatuh rendah yaitu sebanyak 27 responden (84,4%). Sedangkan dari 20 responden dengan dukungan instrumental kurang baik, sebagian besarnya memiliki resiko jatuh dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 11 responden (55%). Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,007 atau dengan kata lain terdapat dukungan instrumental dengan resiko jatuh.

**Tabel 9** Hubungan Dukungan Informasi Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

Dukungan Informasi	Resiko Jatuh		Total	P Value
	Rendah	Tinggi		
	n(%)	n(%)	n(%)	
Baik	23 (92%)	2 (8%)	32 (100%)	0,002
Kurang Baik	13 (48,1%)	14 (51,9%)	20 (100%)	
<b>Total</b>	<b>36</b> <b>(69,2%)</b>	<b>16</b> <b>(30,8%)</b>	<b>52</b> <b>(100%)</b>	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 52 responden, 25 diantaranya memiliki dukungan informasi dengan kategori baik dimana sebagian besarnya memiliki resiko jatuh kategori rendah yaitu sebanyak 23 responden (92%). Sedangkan dari 27 responden dengan dukungan informasi kurang baik, sebagian besarnya memiliki resiko jatuh dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 14 responden (51,9%). Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,002 atau dengan kata lain terdapat dukungan informasi dengan resiko jatuh.

**Tabel 10** Hubungan Dukungan Penilaian Dengan Resiko Jatuh Pada Lanjut Usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar Tahun 2022 (n=52)

Dukungan Penilaian	Resiko Jatuh		Total	P Value
	Rendah	Tinggi		
	n(%)	n(%)	n(%)	
Baik	25 (89,3%)	3 (10,7%)	28 (100%)	0,002
Kurang Baik	11 (45,8%)	13 (54,2%)	24 (100%)	

<b>Total</b>	<b>36</b> <b>(69,2%)</b>	<b>16</b> <b>(30,8%)</b>	<b>52</b> <b>(100%)</b>	
--------------	-----------------------------	-----------------------------	----------------------------	--

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 52 responden, 28 diantaranya memiliki dukungan penilaian dengan kategori baik dimana sebagian besarnya memiliki resiko jatuh rendah yaitu sebanyak 25 responden (89,3%). Sedangkan dari 24 responden dengan dukungan penilaian kurang baik, sebagian besarnya memiliki resiko jatuh dengan kategori tinggi yaitu sebanyak 13 responden (54,2%). Hasil analisa statistik menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,002 atau dengan kata lain terdapat dukungan penilaian dengan resiko jatuh.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Resiko Jatuh

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil uji silang didapatkan *p value* 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada terdapat hubungan dukungan keluarga dengan resiko jatuh diterima, atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Dukungan keluarga berfungsi meningkatkan kesejahteraan psikologis dan penyesuaian diri dengan memberikan rasa memiliki, memperjelas identitas, menambah harga diri serta dapat mengurangi stress. Dalam suatu tahapan, dukungan keluarga menjadi lansia mampu berfungsi dengan kepandaian akal, sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan. Dukungan keluarga memiliki efek langsung terhadap kesehatan dan kesejahteraan lansia (Akhmadi, 2019).

Hasil penelitian Saputra, dimana hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga tinggi sebanyak 42 lansia (82,4%), dukungan keluarga sedang sebanyak 4 lansia (7,8%), dukungan keluarga rendah sebanyak 5 lansia (9,8%). Risiko jatuh pada lansia di Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul menunjukkan 32 lansia (62,7%) memiliki resiko jatuh rendah dan 19 lansia (37,3%) memiliki resiko jatuh sedang. Hasil uji Somer's didapatkan *p-value* sebesar 0,001 < 0,05 dengan korelasi koefisien - 0,481 (Saputra, 2020).

### 2. Hubungan Dukungan Emosional dengan Resiko Jatuh

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil uji silang didapatkan *p value* 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada terdapat hubungan dukungan emosional dengan resiko jatuh diterima, atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Dukungan Emosional merupakan dukungan berupa empati, kepedulian, dan perhatian dari keluarga sehingga keluarga menjadi pelabuhan istirahat dan pemulihanserta membantu penguasaan emosional bagi anggota keluarga. Paterson dan Bredow menyatakan dukungan emosional merupakan hal yang melibatkan kekuatan jasmani dan keinginan untuk percaya pada keluarga, sehingga individu menjadi yakin bahwa anggota keluarga berpengaruh dalam memberikan cinta dan kasih sayang padanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Utami dimana hasil dukungan keluarga cukup sebanyak 19 orang (48,7%) dan dukungan keluarga kurang sebanyak 8 lansia (20,5%).

Risiko jatuh pada lansia di Desa Krasakan Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta menunjukkan 16 lansia (41%) mengalami risiko jatuh sedang dan 8 lansia (20,5%) mengalami risiko jatuh rendah. Hasil uji Kendall Tau didapatkan  $p$  - *value* sebesar  $0,029 < 0,05$ , dengan korelasi koefisien 0,329. Analisis multivariate Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan informasi keluarga dengan resiko jatuh (Utami & Suratini, 2017).

### **3. Hubungan Dukungan Instrumental dengan Resiko Jatuh**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil uji silang didapatkan  $p$  *value* 0,007, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada terdapat hubungan dukungan instrumental dengan resiko jatuh diterima, atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Dukungan instrumental keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, dukungan yang diberikan langsung diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makanan, minum, tenaga, dan istirahat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Rahayu di Notoyudan RW 24, Pringgokusuman, Yogyakarta dengan jumlah sampel 39 lansia, dapat disimpulkan dukungan keluarga pada lansia termasuk kategori tinggi sebanyak 17 responden (43,6%) dan risiko jatuh dirumah pada lansia termasuk kategori rendah sebanyak 28 responden (71,8%). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan resiko jatuh dirumah pada lansia di Notoyudan RW 24, Pringgokusuman, Yogyakarta dengan dengan nilai signifikan sebesar  $\tau = -0,560$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

### **4. Hubungan Dukungan Informasi dengan Resiko Jatuh**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil uji silang didapatkan  $p$  *value* 0,002, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada terdapat hubungan dukungan informasi dengan resiko jatuh diterima, atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Dukungan Informasi keluarga merupakan pemberi informasi, dimana keluarga memberikan saran, sugesti, pengarahan informasi yang dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu masalah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Utami dimana hasil dukungan keluarga cukup sebanyak 19 orang (48,7%) dan dukungan keluarga kurang sebanyak 8 lansia (20,5%). Risiko jatuh pada lansia di Desa Krasakan Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta menunjukkan 16 lansia (41%) mengalami risiko jatuh sedang dan 8 lansia (20,5%) mengalami risiko jatuh rendah. Hasil uji Kendall Tau didapatkan  $p$  - *value* sebesar  $0,029 < 0,05$ , dengan korelasi koefisien 0,329. Analisis multivariate Berdasarkan hasil analisis terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan informasi keluarga dengan resiko jatuh (Utami & Suratini, 2017).

### **5. Hubungan Dukungan Penilaian/Penghargaan dengan Resiko Jatuh**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, hasil uji silang didapatkan  $p$  *value* 0,002, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada terdapat hubungan dukungan penilaian dengan resiko jatuh diterima, atau  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.



Bomar mengatakan Dukungan penilaian/penghargaan merupakan bantuan dari keluarga dalam bentuk umpan balik dan penghargaan dengan menunjukkan respon positif serta persetujuan terhadap gagasan atau perasaan seseorang. Dukungan keluarga yang bersifat penilaian/penghargaan adalah keluarga bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan *support*, pengakuan, penghargaan dan perhatian.

Hasil penelitian Saputra, dimana hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga tinggi sebanyak 42 lansia (82,4%), dukungan keluarga sedang sebanyak 4 lansia (7,8%), dukungan keluarga rendah sebanyak 5 lansia (9,8%). Risiko jatuh pada lansia di Dusun Kayen Sendangsari Pajangan Bantul menunjukkan 32 lansia (62,7%) memiliki risiko jatuh rendah dan 19 lansia (37,3%) memiliki risiko jatuh sedang. Hasil uji Somer's didapatkan *p-value* sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan korelasi koefisien - 0,481 (Saputra, 2020).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pada tanggal 09 sampai dengan 20 Mei 2022 maka dapat ditarik kesimpulan ada hubungan dukungan emosional (*p value* 0,000), dukungan instrumental (*p value* 0,007), dukungan informasi (*p value* 0,002) dan dukungan penilaian (*p value* 0,002) dengan resiko jatuh pada lanjut usia di Gampong Lambaet Kecamatan Kuta Baro Aceh Besar

## **SARAN**

### Bagi Responden

Diharapkan kepada keluarga untuk dapat memberikan pemahaman keluarga responden tentang pentingnya mencari informasi mengenai resiko jatuh baik melalui pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan rutin maupun dengan mencari informasi mengenai intervensi yang dapat dilakukan untuk mencegah resiko jatuh pada lansia.

### Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan dapat memberikan asuhan keperawatan kesehatan gerontik dan keluarga khususnya tentang resiko jatuh, dengan pertimbangan hasil penelitian ini untuk menyusun strategi lebih lanjut dalam pemberian intervensi selanjutnya untuk meningkatkan dukungan keluarga pada lansia dengan resiko jatuh.

### Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pemberian pendidikan kepada lansia dan keluarga tentang penting nya melakukan pencegahan jatuh pada lansia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Akhmadi. (2019). *Permasalahan Lanjut Usia (Lansia)*. Graha Ilmu.

Noorratri ED, Mei Leni AS, Kardi IS. Deteksi Dini Resiko Jatuh Pada Lansia Di Posyandu Lansia Kentingan, Kecamatan Jebres, Surakarta. *GEMASSIKA J Pengabdian Masyarakat*. 2020;4(2):128. doi:10.30787/gemassika.v4i2.636

- Hanum P, Lubis R. Hubungan Karakteristik Dan Dukungan Keluarga Lansia Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Support from the Elderly Families, Stroke in the Elderly with Hypertension. *Jumantik*. 2017;3(1):72-88.
- Rohima, V., Rusdi, I., & Karota, E. (2020). Faktor Resiko Jatuh pada Lansia di Unit Pelayanan Primer Puskesmas Medan Johor. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(2), 108. <https://doi.org/10.32419/jppni.v4i2.184>
- Rudi, A., & Setyanto, R. B. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Jatuh Pada Lansia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 162–166. <https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.119>
- Saputra, I., Zulkarnain, D., Syah, R., Fakultas, K., Universitas, K., Achmad, J., Yogyakarta, Y., Brawijaya, J., Barat, R., Ketawang, A., Sleman, G., Keperawatan, P., Kesehatan, F., Jenderal, U., Yani, A., Brawijaya, J., Barat, R., Ketawang, A., & Sleman, G. (2020). *Hubungan dukungan keluarga dengan risiko jatuh pada lansia di dusun kayen sendangsari pajangan bantul the relationship between family support and rsik of falling on elderly in kayen sendangsari pajangan bantul*. 9(2), 156–163.
- Utami, N., & Suratini, S. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Risiko Jatuh Pada Lansia Di Desa Krasakan Lumbungrejo Tempel Sleman Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Rahayu S. Nurul. S. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Resiko Jatuh Pada Lansia Di Notoyodan RW 24 Pringgokusman Yogyakarta. 2016